

Ulasan Pasar

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dukung kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 29 November 2018.

Kenaikan harga yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara berkisar antara 2 bps hingga 100 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 14 bps dengan rata-rata penurunan imbal hasil sebesar 6 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 20 bps sehingga tingkat imbal hasilnya turun berkisar antara 3 bps hingga 9 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 15 bps hingga 60 bps mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 3 bps hingga 14 bps. Sementara kenaikan harga sebesar 5 bps hingga 100 bps yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 11 bps. Kenaikan harga juga didapati pada keseluruhan Surat Utang Negara seri acuan, dimana kenaikan harga sebesar 20 bps pada seri acuan dengan tenor 5 tahun telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5 bps di level 7,80%. Sedangkan seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 40 bps dan 55 bps sehingga tingkat imbal hasilnya turun sebesar 6,5 bps di level 7,83% untuk tenor 10 tahun dan sebesar 7 bps di level 8,082% untuk tenor 15 tahun. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 100 bps sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 11 bps di level 8,190%.

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan kemarin. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut seiring dengan melemahnya nilai tukar Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon atas pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga acuannya telah mendekati kondisi netral. Investor cukup aktif melakukan transaksi memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang negara yang tercermin pada meningkatnya volume perdagangan Surat Berharga Negara.

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan di tengah penurunan imbal hasil US Treasury dan membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS). Kenaikan harga terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, dimana harga dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 20 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5,5 bps di level 4,324%. Adapun harga dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 50 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 7,5 bps di level 4,766%. Sedangkan kenaikan harga sebesar 80 bps yang didapati pada INDO43 telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 6,5 bps di level 5,415%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mencapai Rp11,51 triliun dari 41 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,83 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,091 triliun dari 84 kali transaksi dan ditutup di harga 102,60% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,669 triliun dari 66 kali transaksi dengan harga tertinggi di level 101,85%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS017 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp240,00 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 87,72% dan diikuti oleh perdagangan seri PBS012 senilai Rp70,00 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata-rata 100,90%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,00	102,25	102,60	2091,25	84
FR0077	101,85	100,25	101,40	1669,57	66
FR0063	102,30	91,69	92,00	1233,46	26
FR0061	98,00	97,48	98,00	1184,00	10
FR0065	102,00	85,00	87,50	904,93	55
FR0070	103,00	101,50	101,95	672,10	31
FR0075	96,35	90,00	92,00	664,92	89
FR0069	100,75	100,53	100,75	373,60	3
FR0068	102,50	94,40	102,50	335,30	22
FR0072	103,85	92,42	100,00	334,40	69

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS017	87,90	87,50	87,75	240,00	8
PBS012	101,10	100,75	100,85	70,00	10
PBS014	97,15	92,25	97,10	64,00	6
SR010	99,82	95,25	99,82	23,10	3
PBS005	102,00	102,00	102,00	20,00	1
PBS019	100,35	100,25	100,25	20,00	4
SR008	100,90	99,50	100,60	18,85	12
PBS011	101,65	101,64	101,65	14,00	2
SR009	99,38	98,20	99,38	2,82	10
PBS016	98,50	98,50	98,50	2,00	1

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp797,80 miliar dari 53 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A (WSKT03ACN3) dengan peringkat "A-(idn)" menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp111,30 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,15% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri A (ISAT02ACN3) dengan peringkat "idAAA" senilai Rp100,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,26%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup menguat sebesar 146,50 pts (1,01%) di level 14382,50 per Dollar Amerika, menjadikan mata uang Rupiah menjadi mata uang regional dengan penguatan terbesar kedua setelah mata uang Rupee India (INR) yang menguat sebesar 1,08% terhadap dollar Amerika. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14339,00 hingga 14465,00 per Dollar Amerika, penguatan mata uang Rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Dengan penguatan pada perdagangan kemarin, maka dalam lima hari terakhir, mata uang Rupiah telah mengalami penguatan sebesar 1,37% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan yang dipimpin oleh penurunan imbal hasil US Treasury. Merespon pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika terhadap prospek tingkat suku bunga Bank Sentral Amerika, imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 3,026% bahkan sempat berada di level 2,997%, dimana pada tenor 30 tahun tingkat imbal hasilnya justru terlihat mengalami kenaikan terbatas di level 3,339%. Tingkat imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris pada perdagangan kemarin juga ditutup turun masing - masing di level 0,326% dan 1,364%. Adapun surat utang Jepang pada perdagangan kemarin ditutup turun di level 0,077% dan surat utang Philippina ditutup turun di level 6,961%.

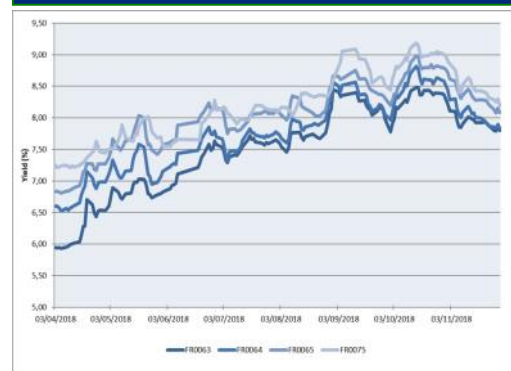
Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin kembali mendorong harga Surat Utang Negara kembali mendekati area jenuh beli (overbought), bahkan untuk beberapa seri telah berada pada area jenuh beli. Hal tersebut kami perkirakan akan menyebabkan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas meskipun masih berpeluang untuk mengalami kenaikan. Kondisi tersebut terlihat pada pergerakan harga beberapa seri Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang terlihat terbatas meskipun nilai tukar Rupiah mengalami penguatan yang cukup besar terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global. Selain itu, kenaikan harga juga akan didukung oleh aktivitas pelaku pasar yang akan menjaga kinerja portofolio mereka pada hari perdagangan terakhir di bulan November. Hanya saja pelaku pasar perlu mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan nilai tukar Dollar Amerika yang mengalami penguatan terhadap mata uang utama dunia. Bank Indonesia pada hari ini akan menyampaikan data perkembangan uang beredar di bulan Oktober 2018. Adapun dari faktor eksternal, dari notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) tanggal 7 - 8 November 2018 mengindikasikan bahwa Bank Sentral Amerika kemungkinan masih akan menaikkan suku bunga acuan dalam waktu dekat yang diperkirakan akan dilakukan pada *FOMC Meeting* di bulan Desember 2018 sebesar 25 bps.

Rekomendasi

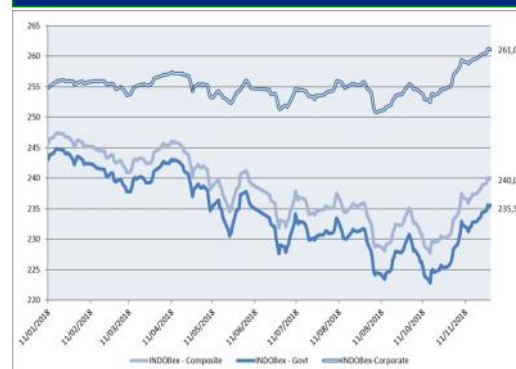
Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja seiring dengan semakin terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara, didukung oleh indikator teknikal yang menunjukkan bahwa harga beberapa Surat Utang Negara telah memasuki area jenuh beli (overbought), maka kami menyarankan kepada investor untuk mencermati beberapa seri Surat Utang Negara yang menawarkan tingkat imbal hasil yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan seri lainnya dengan tenor yang sama. Seri - seri tersebut adalah sebagai berikut :FR0053, FR0061, FR0043, FR0070, FR0042, FR0052, FR0073, FR0058, FR0068 dan FR0045.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp4,94 triliun dari hasil penjualan Sukuk Negara Tabungan Seri ST-002.**

Pada hari Selasa, tanggal 27 November 2018, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (Dirjen PPR) atas nama Menteri Keuangan melaksanakan Penetapan Hasil Penjualan Sukuk Negara Tabungan (ST) seri ST-002. Total volume pemesanan pembelian ST-002 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp4.945.682.000.000,00 (empat triliun sembilan ratus empat puluh lima miliar enam ratus delapan puluh dua juta rupiah). Dana hasil penjualan ST-002 tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pembiayaan APBN 2018, termasuk untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah.

Adapun pokok-pokok persyaratan dan ketentuan Sukuk Negara Tabungan seri ST-002 yang diterbitkan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

Nominal Penerbitan	Rp4.945.682.000.000,00
Tanggal Penerbitan / Setelmen	29-Nov-18
Tanggal Jatuh Tempo	10-Nov-20
Bentuk dan Karakteristik	Tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan (non-tradable) , tidak dapat dilikuidasi/dicairkan sampai dengan jatuh tempo kecuali pada periode early redemption
Sukuk Negara	
Jenis Imbalan/Kupon	Mengambang dengan Imbalan/Kupon minimal (<i>floating with floor</i>) dengan Tingkat Imbalan Acuan <i>BI 7-Day (Reverse) Repo Rate</i>
Tingkat Imbalan/Kupon	a. Tingkat Imbalan/Kupon untuk periode 3 bulan pertama (29 November – 10 Februari 2019) adalah sebesar 8,30% , berasal dari Tingkat Imbalan Acuan yang berlaku pada saat penetapan Imbalan/Kupon yaitu sebesar 5,75% ditambah <i>spread</i> tetap sebesar 255 bps (2,55%). b. Tingkat Imbalan/Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada tanggal penyesuaian imbalan sampai dengan Jatuh Tempo. c. Penyesuaian Tingkat Imbalan/ Kupon didasarkan pada Tingkat Imbalan Acuan ditambah spread tetap 255 bps (2,55%). d. Tingkat Imbalan/Kupon sebesar 8,30% adalah berlaku sebagai tingkat Imbalan/Kupon minimal (<i>floor</i>) dan Imbalan tingkat /Kupon minimal tidak berubah sampai dengan Jatuh Tempo .
Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi Imbalan/Kupon. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama Kali (<i>Long Coupon</i>)	10-Jan-19
Tanggal Mulai Berlakunya Periode Imbalan/Kupon	11 Februari, 11 Mei, 11 Agustus, dan 11 November setiap tahun
Tanggal Penyesuaian Imbalan/Kupon	3 hari kerja (hari kerja Pemerintah) sebelum tanggal mulai berlakunya imbalan/kupon
Periode Pengajuan Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (<i>Early Redemption</i>)	Pembukaan: 28 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB Penutupan: 5 November 2019 pukul 14.00 WIB
Tanggal Setelmen <i>Early Redemption</i>	11-Nov-19
Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i>	50% dari setiap transaksi pembelian yang telah dilakukan pada masing-masing Mitra Distribusi

Selama tahun 2018, Pemerintah telah menerbitkan sebanyak 5 Instrumen SBN Ritel (ORI015, SBR003, SBR004, SR-010, ST-002) dengan total nominal penerbitan mencapai Rp46,01 triliun. Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,005	3,060	↓ -0,055	-1,79%
UK	1,328	1,374	↓ -0,047	-3,40%
Germany	0,322	0,349	↓ -0,026	-7,97%
Japan	0,077	0,095	↓ -0,018	-18,42%
Philippines	6,961	7,087	↓ -0,126	-1,78%
Hong Kong	2,255	2,279	↓ -0,024	-1,04%
Singapore	2,344	2,393	↓ -0,049	-2,03%
Thailand	2,723	2,746	↓ -0,023	-0,85%
India	7,583	7,662	↓ -0,079	-1,03%
Indonesia (USD)	4,798	4,874	↓ -0,076	-1,56%
Indonesia	7,834	7,898	↓ -0,064	-0,82%
Malaysia	4,136	4,154	↓ -0,018	-0,42%
China	3,385	3,391	↓ -0,006	-0,18%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,48	167,82	287,20	440,68	6,420
2	136,61	158,39	297,63	478,63	7,355
3	133,57	176,09	293,07	503,91	7,701
4	132,59	191,43	289,68	525,90	7,863
5	133,92	199,15	292,79	547,12	7,843
6	136,76	202,48	301,86	567,49	7,989
7	140,14	204,12	314,56	586,16	8,096
8	143,24	205,08	328,59	602,34	8,079
9	145,49	205,48	342,20	615,55	8,107
10	146,58	205,14	354,30	625,61	7,902

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,19	100,08	100,19	111,30	5
ISAT02ACN3	idAAA	99,27	99,26	99,27	100,00	2
IMFI03BCN3	idA	100,36	100,34	100,36	66,40	2
BNII02ACN1	idAAA	97,50	97,05	97,05	50,00	4
EXCL01BCN1	AAA(idn)	100,07	100,07	100,07	50,00	1
BMP01A	AA(idn)	100,35	100,30	100,30	40,00	4
SMBNII02CN1	idAAA(sy)	98,89	98,87	98,89	40,00	3
APLN01CN2	idA-	101,87	101,85	101,87	38,00	4
SIEXCL01CCN2	AAA(idn)	99,03	99,01	99,03	35,00	5
BACA02SB	idBBB-	96,63	93,61	96,63	30,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,38	100,65	100,63	↑ 1,50	6,060%	6,101%	↓ (4,01)	0,376	0,365
FR36	11,500	15-Sep-19	0,79	103,93	103,94	↓ (0,70)	6,307%	6,298%	↑ 0,89	0,766	0,743
FR31	11,000	15-Nov-20	1,96	106,82	106,80	↑ 2,40	7,204%	7,217%	↓ (1,28)	1,816	1,753
FR34	12,800	15-Jun-21	2,54	112,04	111,91	↑ 12,60	7,510%	7,561%	↓ (5,15)	2,157	2,079
FR53	8,250	15-Jul-21	2,63	101,53	101,32	↑ 20,90	7,591%	7,679%	↓ (8,84)	2,349	2,263
FR61	7,000	15-May-22	3,46	97,60	97,46	↑ 13,20	7,804%	7,849%	↓ (4,49)	3,121	3,004
FR35	12,900	15-Jun-22	3,54	115,30	115,22	↑ 8,20	7,865%	7,890%	↓ (2,46)	2,855	2,747
FR43	10,250	15-Jul-22	3,63	107,23	107,24	↓ (0,90)	7,913%	7,910%	↑ 0,28	3,034	2,919
FR63	5,625	15-May-23	4,46	91,95	91,75	↑ 19,70	7,796%	7,852%	↓ (5,59)	3,975	3,826
FR46	9,500	15-Jul-23	4,63	106,02	105,96	↑ 5,90	7,916%	7,931%	↓ (1,49)	3,754	3,611
FR39	11,750	15-Aug-23	4,71	114,88	114,68	↑ 19,60	7,900%	7,946%	↓ (4,64)	3,717	3,576
FR70	8,375	15-Mar-24	5,29	101,83	101,25	↑ 57,80	7,940%	8,075%	↓ (13,47)	4,321	4,156
FR77	8,125	15-May-24	5,46	101,42	100,92	↑ 49,40	7,800%	7,913%	↓ (11,22)	4,512	4,343
FR44	10,000	15-Sep-24	5,80	109,38	109,38	↑ 0,00	7,944%	7,944%	-	4,515	4,343
FR40	11,000	15-Sep-25	6,80	115,24	115,10	↑ 14,20	8,039%	8,064%	↓ (2,51)	5,002	4,809
FR56	8,375	15-Sep-26	7,80	101,98	101,76	↑ 22,10	8,025%	8,064%	↓ (3,82)	5,803	5,579
FR37	12,000	15-Sep-26	7,80	122,22	121,94	↑ 28,20	8,094%	8,138%	↓ (4,34)	5,425	5,214
FR59	7,000	15-May-27	8,46	94,04	93,75	↑ 28,60	7,982%	8,031%	↓ (4,91)	6,437	6,190
FR42	10,250	15-Jul-27	8,63	112,98	112,60	↑ 38,80	8,124%	8,183%	↓ (5,87)	5,906	5,675
FR47	10,000	15-Feb-28	9,21	112,00	112,56	↓ (56,00)	8,121%	8,040%	↑ 8,09	6,249	6,005
FR64	6,125	15-May-28	9,46	88,73	88,33	↑ 40,00	7,833%	7,898%	↓ (6,56)	7,145	6,876
FR71	9,000	15-Mar-29	10,29	106,50	106,01	↑ 49,60	8,055%	8,124%	↓ (6,91)	6,917	6,649
FR78	8,250	15-May-29	10,46	102,48	101,86	↑ 62,10	7,896%	7,983%	↓ (8,72)	7,226	6,952
FR52	10,500	15-Aug-30	11,71	116,50	116,11	↑ 38,70	8,270%	8,317%	↓ (4,71)	7,178	6,893
FR73	8,750	15-May-31	12,46	103,98	103,98	↓ (0,20)	8,233%	8,232%	↑ 0,03	7,896	7,584
FR54	9,500	15-Jul-31	12,63	110,18	109,73	↑ 45,40	8,189%	8,243%	↓ (5,47)	7,618	7,318
FR58	8,250	15-Jun-32	13,54	100,15	99,63	↑ 51,50	8,231%	8,295%	↓ (6,39)	8,100	7,779
FR74	7,500	15-Aug-32	13,71	94,14	93,60	↑ 53,70	8,218%	8,287%	↓ (6,90)	8,441	8,108
FR65	6,625	15-May-33	14,46	87,71	87,15	↑ 55,50	8,081%	8,153%	↓ (7,22)	9,126	8,771
FR68	8,375	15-Mar-34	15,29	100,87	100,20	↑ 67,10	8,271%	8,349%	↓ (7,80)	8,775	8,427
FR72	8,250	15-May-36	17,46	99,87	99,07	↑ 80,40	8,264%	8,352%	↓ (8,84)	9,511	9,134
FR45	9,750	15-May-37	18,46	109,17	109,17	↑ 0,00	8,740%	8,740%	-	9,254	8,866
FR75	7,500	15-May-38	19,46	93,34	92,32	↑ 101,50	8,190%	8,301%	↓ (11,16)	10,193	9,792
FR50	10,500	15-Jul-38	19,63	118,23	118,23	↑ 0,00	8,564%	8,564%	-	9,168	8,792
FR57	9,500	15-May-41	22,46	108,60	108,84	↓ (23,60)	8,626%	8,604%	↑ 2,24	10,075	9,659
FR62	6,375	15-Apr-42	23,38	76,95	76,89	↑ 6,00	8,696%	8,703%	↓ (0,74)	10,869	10,416
FR67	8,750	15-Feb-44	25,21	100,63	100,56	↑ 6,60	8,686%	8,692%	↓ (0,65)	10,338	9,908
FR76	7,375	15-May-48	29,46	82,27	82,33	↓ (6,60)	9,117%	9,109%	↑ 0,77	10,919	10,443

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	27-Nov-18	28-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	646,15	645,43
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	97,18	96,62
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	97,18	96,62
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.639,17	1.640,45
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,83	115,84
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,74	201,78
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	897,89	899,19
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	163,99	164,00
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,43	212,41
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,85	76,83
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,44	134,39
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.382,50	2.382,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	33,569	1,309

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.